

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa “Implementasi metode bermain peran dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *slow learners* pada pembelajaran tematik materi Bahasa Indonesia kelas 3 di MI Al-Awwal Palembang”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bermain peran di MI Al-Awwal Palembang kelas 3B guru sudah terlaksanakan dengan baik dan melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yaag dibuat. Penerapan metode bermain peran dilaksanakan dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dan metode bermain peran ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang *slow learners* karena membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.
2. Cara menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *slow learners* kelas 3B di MI Al-Awwal Palembang yaitu dengan cara pendekatan langsung terhadap peserta didik *slow learners*, melaksanakan interaksi yang menyenangkan agar peserta didik tidak cepat bosan dalam belajar, menjaga suasana kelas agar tidak ribut, dan memberikan pujian atau hadiah motivasi belajar sangat penting dalam berjalannya proses pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang *slow learners*.

Penerapan metode ini sudah berjalan dengan baik di MI Al-Awwal Palembang sehingga pembelajaran di kelas terlihat efektif dan kondusif.

3. Adanya faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *slow learners* kelas 3B di MI Al-Awwal Palembang pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia yaitu adanya faktor penghambat dan pendukung adapun faktor penghambat terdiri dari faktor internal yang berarti dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berarti dari luar diri peserta didik sedangkan faktor pendukung penggunaan metode yang menyenangkan dan dukungan dari orang tua dan guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ini mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca terkhusus untuk calon guru Madrasah Ibtidaiyah, maka mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, metode bermain peran dapat diterapkan untuk memudahkan peserta didik *slow learners* dan guru pada saat proses belajar mengajar sehingga dijadikan salah satu upaya sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik *slow learners*.
2. Bagi guru, guru merupakan contoh bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kegiatan bermain peran dalam implementasi metode bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik *slow learners*.

3. Bagi peneliti lain, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan implementasi metode bermain peran dalam menumbuhkan motivasi belajar dengan ruang lingkup yang lebih luas.